

Jokowi Minta PT MRT Jakarta Jawab Protes

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menyatakan tak mau dipusingkan oleh janji pembentukan tim kajian proyek *mass rapid transit* (MRT). Tim yang pernah diwacanakannya ketika menerima warga Jalan Fatmawati, Jakarta Selatan, yang menolak pembangunan jalur layang dari MRT itu disebutnya merupakan urusan teknis yang menjadi tanggung jawab manajemen PT MRT Jakarta.

"Jangan semua ke saya. Pokoknya saya sudah minta PT MRT Jakarta membuat tim kajian. Warga juga bisa masuk," kata Jokowi di Balai Kota kemarin.

Tim itu sejatinya akan melakukan berbagai kajian, seperti dampak MRT terhadap angkutan lain, dampak pembangunan proyek terhadap lalu lintas, perekonomian warga yang tinggal di sekitar jalur MRT, sampai harga tiket. Tentang masalah yang terakhir, Jokowi memberi ilustrasi, "Tujuh tahun lagi harga tiket Rp 9.000 mungkin sudah tidak relevan karena ada pergeseran nilai uang."

Adapun protes dari warga Jalan Fatmawati dianggapnya sebagai hal yang biasa terjadi. Jokowi juga menegaskan, kepentingan sebagian kecil warga tak boleh sampai mengalahkan kepentingan masyarakat yang lebih luas. Menurut Jokowi, jika seluruh lintasan dibuat di bawah tanah, biaya pembangunan MRT akan membengkak. "Bisa, tapi nanti tiketnya jadi Rp 30 ribu, apa mau naik kalau mahal begitu?" katanya lagi.

Kemarin, warga yang mengatasmakan Masyarakat Peduli MRT kembali berunjuk rasa di sekitar Jalan Fatmawati. Massa yang berjumlah sekitar 400 orang itu mengaku sebagai pemilik dan pekerja toko di kawasan itu. "Kami menuntut Jokowi membatalkan pembangunan jalan layang MRT. Kami merasa kecewa ia ingkar janji," ujar koordinatornya, Lieus Sungkarisma.

Janji yang diingkari Jokowi adalah pembentukan tim kajian pembangunan MRT. "Ia sudah janji libatkan masyarakat. Tahu-tahu tanpa bicara lagi ke kami, ia umumkan proyek dimulai," ujarnya. Sementara itu, sekretaris perusahaan PT Wijaya Karya (Wika) Tbk, Natal Argawan, mengungkapkan, target konstruksi berjalan mulai Agustus nanti.

Wika adalah anggota satu konsorsium yang sehari sebelumnya diumumkan sebagai pemenang tender konstruksi *underground*. Ada dua konsorsium yang akan mengerjakan tiga segmen *underground* itu.

● ANDHITA DESYANI | M. ANHI PERDANA | SYALENDRA